

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, Diaudit/

*Financial Statements For the Years Ended
As of December 31, 2023, Audited*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 65	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED**

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

Nama	Hadi Suhermin	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No. 150, Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Senayan Raya No. 15 Taman Olimpia, RT/RW: 005/003, Ds. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 8990 2188 ; 9826-0168	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position

Nama	Lucia Irawaty Lie	Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No. 150, Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Senayan Raya No. 15 Taman Olimpia, RT/RW: 005/003, Ds. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 8990 2188 ; 9826-0168	Telephone Number
Jabatan	Komisaris / Commissioner	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Cikarang, 28 Maret/ March 28, 2024


SML
PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Hadi Suhermin
Direktur Utama / President Director



Lucia Irawaty Lie
Komisaris / Commissioner

Office / Workshop:

Jl. Gemalapik - Pasir Sari

Cikarang Selatan - Bekasi

Telp. (021) 8990-2188, 9826-0168

(021) 8911-7453, 8911-7466

Fax. (021) 8990 2189, 8911 7439



**Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta**

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

The original report included herein is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Mitra Luas Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan")**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors of
PT Sarana Mitra Luas Tbk*

Opinion

*We have audited the financial statements of **PT Sarana Mitra Luas Tbk (the "Company")**, which comprise the statement of balance sheets as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

00008/3.0488/AU.1/05/1557-1/1/III/2024



**Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta**

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Hal Audit Utama (lanjutan)

Aset Tetap

Lihat Catatan 3j - Informasi Kebijakan Akuntansi Material dan Catatan 11 - (Aset Tetap) Catatan atas Laporan Keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan, jumlah tercatat Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 451.467.913.690 atau setara dengan 51,48% dari jumlah aset. Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan pengukuran atas penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan serta pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Fixed Assets

Refer to Note 3j – Material Accounting Policies Information and Note 11 - (Fixed Assets) Notes to the Financial Statements.

As disclosed in Note 11 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2023 amounting to Rp 451.467.913.690 or equivalent to 51,48% of the total assets. Fixed assets are considered a key audit matter because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgement, assumptions and estimates related to determining the useful life, method of depreciation and impairment testing of fixed assets.

How our audit addressed the key audit matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.*
- *We evaluated the management's' estimates in determining useful lives of fixed assets, we tested the mathematical accuracy of depreciation expense and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting*

00008/3.0488/AU.1/05/1557-1/1/III/2024



**Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta**

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance in the annual report thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

00008/3.0488/AU.1/05/1557-1/1/III/2024



Kantor Akuntan Publik **Irwanto & Rekan** - Cabang Jakarta

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

00008/3.0488/AU.1/05/1557-1/1/III/2024



**Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta**

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

00008/3.0488/AU.1/05/1557-1/1/III/2024



**Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta**

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Rudi Riady, CPA.

Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 1557

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024



00008/3.0488/AU.1/05/1557-1/1/III/2024

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3d,3e,3f,5,34	59.110.585.027	42.447.530.833	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3e,3f,6,34	25.000.000.000	5.012.500.000	Time deposits
Reksadana	3f,7,34	5.154.500.000	10.500.000.000	Mutual funds
Piutang usaha				Account receivables
pihak ketiga	3f,3g,8,34	152.869.247.257	104.637.442.081	third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
pihak ketiga		271.550.000	-	third parties
Persediaan	3h,9	4.906.480.565	4.581.157.894	Inventories
Uang muka	3d,10	12.367.842.892	4.093.845.024	Advances payment
Jumlah Aset Lancar		259.680.205.741	171.272.475.832	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - bersih	3j,3s,11	451.467.913.690	312.187.389.183	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	3l,12	135.234.623.919	99.434.101.002	Right of use asset - net
Aset pajak tangguhan	3p,3s,16c	30.677.858.314	29.897.123.653	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		617.380.395.923	441.518.613.838	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		877.060.601.664	612.791.089.670	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3f,13,34	45.492.796.286	37.516.003.501	Short-term bank loan
Utang usaha				Account payables
pihak ketiga	3d,3f,14,34	51.276.869.759	15.997.418.164	third parties
Beban akrual	15	96.555.409	5.390.000	Accrued expenses
Utang pajak	3p,3s,16a	2.290.677.837	2.958.612.614	Taxes payable
Uang muka penjualan		540.263.550	-	Advance sales
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	828.187.724	4.350.000.000	Other payables - third parties
Utang jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	3f,13b,34	233.758.376	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	3f,3l,17,34	52.044.949.000	6.867.460.471	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		152.804.057.941	67.694.884.750	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current maturities:
Utang bank	3f,13b,34	-	2.402.669.702	Bank loans
Sewa pembiayaan	3f,3l,17,34	35.501.050.001	108.057.319.939	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja	3m,19	1.736.685.791	1.396.511.626	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.237.735.792	111.856.501.267	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		190.041.793.733	179.551.386.017	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 8.750.000.000 saham (2023) dan 7.000.000.000 saham (2022)	20	437.500.000.000	350.000.000.000	Authorized - 28.000.000.000 shares par value of Rp50,- per share. Issued and fully paid - 8.750.000.000 shares (2023) and 7.000.000.000 shares (2022)
Tambahan modal disetor	21	83.796.500.000	800.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(794.220.212)	(730.471.780)	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		166.016.528.143	82.670.175.433	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		687.018.807.931	433.239.703.653	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		877.060.601.664	612.791.089.670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral
part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	3n,22	356.997.789.075	263.132.511.110	REVENUE
BEBAN POKOK USAHA	3o,23	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		147.196.979.710	103.113.285.106	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3o,24	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3o,25	(33.200.379.426)	(26.156.902.223)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	3o,26	1.777.232.416	1.336.658.901	Other income
Beban lain-lain	3o,26	(9.413.413.564)	(9.674.315.328)	Other expenses
LABA USAHA		103.648.250.690	67.034.752.306	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	3o,27	972.931.118	759.237.210	Financial incomes
Beban keuangan	3o,27	(12.378.103.051)	(10.645.121.413)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN		92.243.078.757	57.148.868.103	TAX
Beban pajak kini	3m,16b	(9.659.480.380)	(6.196.089.900)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	3m,16c	762.754.333	7.546.709.952	Deferred tax income
LABA NETO TAHUN BERJALAN		83.346.352.710	58.499.488.155	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAINNYA				INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	(81.728.759)	(15.159.352)	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak terkait		17.980.327	3.335.057	Related income tax
Penghasilan Komprehensif		(63.748.432)	(11.824.295)	Comprehensive Income
JUMLAH LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83.282.604.278	58.487.663.860	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM		9,53	8,36	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Others comprehensive income</i>	Telah ditentukan penggunaannya/A <i>ppropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2021	500.000.000	500.000.000	(718.647.486)	-	374.170.687.276	374.170.687.276	374.452.039.791	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	349.500.000.000	-	-	-	-	-	349.500.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Dividen	-	-	-	-	(349.500.000.000)	(349.500.000.000)	(349.500.000.000)	<i>Dividend</i>
Pengampunan pajak	-	300.000.000	-	-	-	-	300.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Koreksi saldo laba	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	<i>Retained earning corrections</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	58.499.488.157	58.499.488.157	58.499.488.157	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(11.824.295)	-	-	-	(11.824.295)	<i>Others comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2022	350.000.000.000	800.000.000	(730.471.780)	500.000.000	82.670.175.433	83.170.175.433	433.239.703.653	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	87.500.000.000	-	-	-	-	-	87.500.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	-	82.996.500.000	-	-	-	-	82.996.500.000	<i>Issuance of shares through an initial public offering (IPO), net of share issuance costs</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	83.346.352.710	83.346.352.710	83.346.352.710	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(63.748.432)	-	-	-	(63.748.432)	<i>Others comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2023	437.500.000.000	83.796.500.000	(794.220.212)	500.000.000	166.016.528.143	166.516.528.143	687.018.807.931	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of
these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	309.306.247.449	273.311.347.945	Cash receipts from customer
Penerimaan dari lain-lain	2.750.163.534	2.084.071.817	Other receipts
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lain-lain	(35.736.038.043)	(175.469.052.494)	Payments to contractors, suppliers, and others
Pembayaran beban operasional	(16.129.513.378)	193.028.604.615	Payments for operating expenses
Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(79.265.450.494)	(17.395.629.128)	Payment for salaries and allowance
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12.378.103.051)	(10.645.121.413)	Payments of Interest and financial expense
Pembayaran pajak	(10.222.187.026)	(14.123.646.930)	Payment of taxes
Pembayaran lain-lain	(9.413.413.564)	(25.245.238.313)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	148.911.705.427	225.545.336.099	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Deposito berjangka	(19.987.500.000)	-	Time deposits
Reksadana	5.345.500.000	(5.500.000.000)	Mutual funds
Perolehan aset tetap	(267.572.744.592)	(237.760.840.165)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	1.040.493.309	793.825.273	Sale of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	-	3.421.731.507	Addition to other assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(281.174.251.283)	(239.045.283.385)	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor lainnya	-	300.000.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	82.996.500.000	-	issuance cost of shares
Penerimaan modal disetor	87.500.000.000	-	Receipt from paid-in capital
Penerimaan utang bank	61.750.983.922	29.993.248.105	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(55.943.102.463)	(32.750.167.570)	Payments of bank loan
Penerimaan utang sewa pembiayaan	29.617.856.588	97.625.974.806	Proceeds from finance leases
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(56.996.640.997)	(70.534.507.211)	Payments of finance leases
Penerimaan pihak berelasi	-	4.680.517.481	Proceeds from related parties
Pembayaran pihak berelasi	-	(1.258.785.974)	Payments of related parties
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(60.877.494)	Payment of post-employee benefit
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	148.925.600.050	27.995.402.143	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.663.054.194	14.495.454.857	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	42.447.530.833	27.952.075.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	59.110.585.027	42.447.530.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 28 September 2006 oleh Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., di Bekasi. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006, tanggal 03 November 2006.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir antara lain dengan akta No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S. H., M. KN., berkedudukan di Jakarta Selatan, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan, dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa. Guna melaksanakan kegiatan tersebut perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dengan:

- Menjalankan usaha dibidang jasa penyewaan segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perdagangan segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perdagangan spare part alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perbengkelan, reparasi dan service segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang kontraktor, pemborongan, perencanaan, pelaksanaan pengawasan dari pekerjaan pembuatan berbagai macam bangunan, jalan, jembatan, pengairan/irigasi, pemasangan kabel-kabel/pipa - pipa serta instalasi diesel, mesin injection, mesin press, mesin-mesin industri, mesin alat-alat berat, listrik, air, gas dan telekomunikasi (mekanikal/elektrikal).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. ("the Company") was established based on Deed No. 06 dated September 28, 2006 by Notary Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., in Bekasi. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W8-00575-HT.01.01.Year 2006, dated November 3, 2006.

The Company's articles of association have undergone several changes, with the most recent being Deed No. 90 dated November 28, 2022, executed by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M. KN., located in South Jakarta, regarding the amendment of the entire articles of association of the Company to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Public Company General Meetings of Shareholders. The amendment to the articles of association has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with acceptance letter AHU-AH.01.03-0318663 dated November 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves engaging in the trade of goods and services. In order to carry out these activities, the Company conducts its business through:

- *Engaging in the business of renting various types of heavy equipment.*
- *Engaging in the business of trading various types of heavy equipment.*
- *Engaging in the business of trading spare parts for heavy equipment.*
- *Operating a workshop business, providing repairs and servicing for various types of heavy equipment."*
- *The Company engages in the business of contracting, construction, planning, implementation, and supervision of various construction works, such as buildings, roads, bridges, irrigation systems, as well as the installation of cables, pipes, and diesel, injection, press, industrial machinery, heavy equipment, electrical, water, gas, and telecommunication systems (mechanical/electrical).*

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- Menjalankan usaha dibidang perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/ daerah serta lokal sebagai perwakilan, leveransir, agen, grosir, supplier dan distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri.
- Menjalankan usaha dibidang perdagangan jual beli kendaraan bermotor, peralatan mesin-mesin, suku cadang dan bagian-bagian dari mesin kendaraan bermotor, service kendaraan bermotor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2006. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang usaha penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Raya Cikarang Cibusah No. 150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-112/D.04/2023 tanggal 04 Mei 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 12 Mei 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang di sahkan di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S. H., M. KN., berkedudukan di Jakarta Selatan, No. 90, tanggal 28 November 2022, dan telah di mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0086402.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 29 November 2022, susunan pengurus per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

- The Company engages in the business of import and export trade, both inter-island/inter-regional and local, acting as a representative, supplier, agent, wholesaler, supplier, and distributor for other entities and companies, both domestic and international.
- The Company engages in the business of trading motor vehicles, machinery and equipment, spare parts, and components of motor vehicles, as well as providing motor vehicle servicing.

The Company commenced commercial operations in 2006. Currently, the company operates in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

The Company is based and has its headquarters at 150 Cikarang Cibusah Road, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.

b. The Company's Public Offering

Based on the Effective Statement issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-112/D.04/2023 dated May 4, 2023, the Company conducted an initial public offering to the public of 1,750,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp100 per share. On May 12, 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors

According to the Decision Meeting Statement Deed ratified before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M. KN., domiciled in South Jakarta, No. 90, dated November 28, 2022, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0086402.AH.01.02.Year.2022 dated November 29, 2022, the composition of the board as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris	Nyonya Lucia Irawaty Lie
Komisaris Independen	Tuan I Ketut Widiania
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tuan Hadi Suhermin
Direktur	Tuan Winston Suhermin

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan surat ketetapan direksi nomor 001/DIR/SML/XI/2022 tentang penunjukan sekretaris Perusahaan menetapkan Tuan Winston Suhermin sebagai Sekretaris Perusahaan mulai tanggal 29 November 2022.

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat pembentukan dan penunjukan komite audit nomor 002/KOM/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022 menetapkan :

	2023
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Tuan I Ketut Widiania
Anggota	Tjiendradjaja Yamin
Anggota	Tai, Harry Christian

Berdasarkan surat keputusan direksi nomor 002/DIR/SML/XI/2022 tentang pengangkatan ketua unit audit internal tanggal 29 November 2022 menetapkan Anselin Watdiarto sebagai Ketua Unit Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors (continued)

	2022
<u>Board of Commissioners</u>	
Nyonya Lucia Irawaty Lie	Commissioner
Tuan I Ketut Widiania	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Tuan Hadi Suhermin	President Director
Tuan Winston Suhermin	Director

Corporate Secretary

Based on the board of directors' decree number 001/DIR/SML/XI/2022 regarding the appointment of the Company Secretary, Mr. Winston Suhermin has been designated as the Company Secretary, effective from November 29, 2022.

Audit Committee, Nomination, and Remuneration

Based on the letter of establishment and appointment of the audit committee, numbered 002/KOM/SML/XI/2022 dated November 29, 2022, it is hereby established:

	2022
<u>Audit Committee</u>	
Tuan I Ketut Widiania	Chairman
Tjiendradjaja Yamin	Member
Tai, Harry Christian	Member

Based on the board of directors' decree number 002/DIR/SML/XI/2022 regarding the appointment of the head of internal audit unit dated November 29, 2022, Anselin Watdiarto has been designated as Head of Internal Audit Unit.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi
(lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan nomor 001/KOM/SML/XII/2022 tentang pembentukan komite nominasi dan remunerasi tanggal 29 November 2022 menetapkan:

2023

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	Tuan I Ketut Widiania
Anggota	Irma Agustiana
Anggota	Eko Susanto

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 1491 dan 911 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

Audit Committee, Nomination, and Remuneration (continued)

Based on the decree number 001/KOM/SML/XII/2022 regarding the establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated November 29, 2022, it is hereby established:

2022

Nomination and Remuneration Committee

Tuan I Ketut Widiania	Chairman
Irma Agustiana	Member
Eko Susanto	Member

The key management personnel of the Company are individuals who have the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are considered key management personnel of the Company.

On December 31, 2023, and 2022, the Company had a total of 1491 and 911 permanent employees (unaudited).

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/BapepamLK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. COMPLIANCE STATEMENTS WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as the prevailing Capital Market regulations, including the Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentation of financial statements, and the Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-347/BL/2012 regarding the presentation and disclosure of financial statements for issuers or public companies.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 1 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 3. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan. Sejumlah standar, Interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts that are measured using other measurement bases as described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are disclosed in Note 3. These policies have been consistently applied for each reporting year, unless otherwise stated.

"The financial statements are presented in Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

The cash flow statement is prepared using the direct method, classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of financial statements also requires the Company's management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. Matters in which significant judgment and estimates have been made in the preparation of the financial statements, along with their effects, are disclosed in Note 4.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis unless otherwise stated, and using the accrual basis, except for the cash flow statement.

b. Changes in Accounting Principles

Statements and interpretations of new and revised Financial Accounting Standards that are effective in the current year. Several new standards, interpretations, and amendments that are effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2023, have been adopted in these financial statements. The nature and impact of each new standard, interpretation, and amendment adopted by the company are explained as follows.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Note: not all new standards and interpretations that become effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2023, impact the company's financial statements.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Transactions with Related Parties

The entity engages in transactions with related parties as defined in the Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2015), "Disclosure of Related Parties".

This standard requires the disclosure of relationships, transactions, and balances with related parties, including commitments, in the financial statements of both the parent entity and, when applicable, its individual financial statements.

These amendments also introduce exceptions to the general disclosure requirements for transactions with government-related entities and entities controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government (government-related entities).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is an individual or entity that is associated with the reporting entity (the entity preparing the financial statements).

- An individual or close family member is considered to have a relationship with the reporting entity if that individual:
 - (i) They have control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) They have significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) They are a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- An entity is considered to have a relationship with the reporting entity if the entity meets any of the following criteria:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning they are part of the same parent entity, subsidiary, or subsequent subsidiary related to another entity);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of an entity, of which the other entity is also a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third party, and the other entity is an associate of the third party;
 - (v) The entities are participating in an employee benefits plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity sponsors the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by individuals identified in (i);
 - (vii) The individuals identified in (i) have significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity);

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00
Dolar Singapura (SGD)	11.711,64
Yuan China (CNY)	2.169,67
Yen Jepang (JPY)	109,55

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

This transaction is conducted based on terms agreed upon by both parties, which may not be the same as transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether conducted with or without terms and conditions similar to those with unrelated parties, have been disclosed in the relevant financial statement notes.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The transactions during the current year in foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah using the spot exchange rate between the Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, monetary positions in foreign currency are translated into Indonesian Rupiah using the closing rate, which is the mid-rate of Bank Indonesia on December 31, 2023, and 2022, as follows:

<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Foreign Currency</u>
15.731,00	Dolar Amerika Serikat (USD)
11.659,08	Dolar Singapura (SGD)
2.257,12	Yuan China (CNY)
117,57	Yen Jepang (JPY)

The exchange differences arising from the settlement of monetary positions and from the translation of monetary positions in foreign currency are recognized in the income statement.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash is a readily available and freely usable payment instrument for funding the company's general activities.

Cash equivalents are highly liquid investments with short maturities that are quickly convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Instruments that can be classified as cash equivalents include:

- *Time deposits that will mature within 3 (three) months from the placement date and are not pledged; and*
- *Money market instruments acquired and able to be liquidated within a period of no more than 3 (three) months.*

For the purpose of preparing the cash flow statement, cash and cash equivalents are presented after deducting restrictions.

Cash and cash equivalents restricted for the purpose of paying liabilities due within one year are presented as Restricted Cash and included in Current Assets.

Cash and cash equivalents restricted for the purpose of paying liabilities due beyond one year from the date of the financial position statement are presented in Other Non-Current Assets and included in Non-Current Assets.

f. Financial Assets and Liabilities

Initial Recognition and Measurement

The company recognizes financial assets or financial liabilities in the financial position statement only if the company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. At initial recognition, the company measures them at fair value. In cases where financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, this fair value is adjusted by transaction costs that can be directly attributed to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(i) Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification at initial recognition. The company classifies financial assets into one of the following four categories:

As of December 31, 2023, the Entity does not have any financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Financial assets are classified as current assets if they mature within 12 months, otherwise, they are classified as non-current assets.

(i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are assets held for trading or designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or are part of a specific portfolio of financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking, or are derivatives, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in the income statement.

(ii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

Held-to-Maturity (HTM) investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and a fixed maturity date, and the Company has both the positive intention and ability to hold the financial asset until maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

(iii) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

Available-for-Sale (AFS) financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments, or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses on foreign exchange, until the financial asset is derecognized. At that point, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

The Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification at initial recognition. The company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or are part of a specific portfolio of financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking, or are derivatives, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the income statement.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Discontinuation of Recognition of Financial Assets and Liabilities

The company discontinues the recognition of a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the company transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset, or retains the contractual rights to receive cash but also assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients under an arrangement. If the company substantially transfers all risks and rewards of ownership of a financial asset, then the company discontinues the recognition of the financial asset and separately recognizes as assets or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the company does not transfer and retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and continues to have control, the company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the company retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset, the company continues to recognize the financial asset. The company discontinues the recognition of a financial liability if, and only if, the financial liability is extinguished, meaning that the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets has been impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired, and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), and the incurred loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atas kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The following are objective pieces of evidence that a financial asset or a group of financial assets has been impaired:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or delinquency in principal or interest payments;
- There is a probability that the borrower will be declared bankrupt or undergo other financial reorganization;
- Observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of the group of financial assets since the initial recognition of the asset, such as deteriorating payment status of the borrower due to economic conditions that correlate with defaults.

For investments in equity instruments, a significant or prolonged decline in fair value below its cost is considered objective evidence of impairment. If there is objective evidence that an impairment loss has occurred for loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset, and is recognized in the income statement.

If a decrease in fair value of available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the income statement as a reclassification adjustment, even if the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss reclassified is the difference between the cost (after any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset that was previously recognized in the income statement.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal. Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a technique used to calculate the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and the method for allocating interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, such as prepayment, call, and similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The company does not reclassify derivatives measured at fair value through profit or loss as long as the derivative is held or issued, and it does not reclassify any financial instrument measured at fair value through profit or loss if the initial recognition of that financial instrument was designated by the company as at fair value through profit or loss. The company may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss if the financial asset is no longer held for the purpose of sale or repurchase of the financial asset in the near term. The company does not reclassify any financial instrument measured at fair value through profit or loss after initial recognition. If, due to a change in the company's intention or capability, the instrument is no longer appropriately classified as held-to-maturity investments, then the investment is reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification (continued)

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity investments in an amount that is more than insignificant, then the remaining held-to-maturity investments are reclassified as available for sale, except when the sale or reclassification occurs when the financial asset is approaching maturity or the repurchase date, occurs after substantially all of the principal amount has been collected in accordance with the scheduled payments, or results from specific events that are beyond the entity's control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset when, and only when, the company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purpose of recognition and measurement, or for disclosure.

Fair value is categorized into different levels in a fair value hierarchy based on whether the inputs to a measurement can be observed and the significance of the inputs to the overall fair value measurement.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dengan nilai wajar awal dan selanjutnya diukur dengan pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Inputs that are not observable for the asset or liability (Level 3).

In measuring the fair value of assets or liabilities, the Company uses observable market data as much as possible. If the fair value of the asset or liability cannot be directly observed, the Company employs appropriate valuation techniques given the circumstances, and maximizes the use of relevant observable inputs while minimizing the use of unobservable inputs. Transfers between levels in the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

g. Account Receivables

Accounts receivable are initially presented at fair value and subsequently measured at amortized cost after deducting an allowance for impairment of receivables. The allowance is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written off when they are confirmed to be uncollectible.

h. Inventories

Inventory is stated at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method, which includes all purchase costs and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Allowances for obsolete and/or impaired inventory are established to reduce the carrying amount of inventory to its net realizable value.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan. Tidak semua akun yang ada dalam biaya dibayar dimuka dilakukan amortisasi.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus-bukukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent costs incurred in the current period for which no benefit has been received yet. This benefit will be obtained or experienced in the following year. Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the expected benefit period. Not all accounts within prepaid expenses undergo amortization.

j. Fixed Assets

At initial recognition, items of property, plant, and equipment are valued at cost. Similar to the purchase price, the cost includes expenses that can be directly attributed and the present value of estimated future costs that cannot be avoided for the dismantling and removal of the property, plant, and equipment.

Post-acquisition costs are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, only if it is probable that the capitalized costs will bring economic benefits to the Company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced component is derecognized.

All maintenance and other repair costs are recognized as expenses in the comprehensive income statement when incurred.

The initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of the land acquisition cost, and these costs are not depreciated. Costs related to renewing land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights.

If relevant, the acquisition cost may also include initial estimates for the decommissioning and removal of fixed assets, and the restoration of the location of the fixed asset. This liability arises when the fixed asset is acquired or as a consequence of using the fixed asset for a specific period for purposes other than producing inventory during that period.

After initial recognition, tangible assets except land are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat/ Estimated Useful Life	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 Tahun	5,00%	Buildings
Furniture	4 Tahun	25,00%	Furniture
Peralatan kantor	4 Tahun	25,00%	Office equipment
Kendaraan	8 Tahun	12,50%	Vehicles
Forklift	8 Tahun	12,50%	Forklift
Peralatan Forklift	4 Tahun	25,00%	Forklift equipment

Bangunan dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The depreciation of fixed assets begins when the asset is ready for use according to its intended purpose and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful economic life of the asset as follows:

"Construction in Progress" is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of the asset are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. Accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets when the asset is completed or ready for use and will be depreciated from the start of operation.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when there are no expected future economic benefits from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) is included in the comprehensive income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and, if necessary, adjusted prospectively at the end of each fiscal year.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Sewa

Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications of impairment of assets. If such indications exist, the Company estimates the recoverable amount of those assets. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and its carrying amount. The carrying amount is the present value of expected future cash flows from the asset or cash-generating unit. The present value is calculated using a pre-tax discount rate that reflects the time value of money and risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Exactly, if the recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to the recoverable amount. This reduction is recognized as an impairment loss, which is immediately recognized in the income statement.

Reversal of impairment loss that was recognized in previous periods for assets other than goodwill occurs if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount of that asset since the impairment loss was last recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase represents a reversal of the impairment loss.

l. Leases

Company as a Lessee

The Company assesses whether a contract contains a lease on the contract's inception date. The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities related to all lease agreements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value underlying assets.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

For such leases, the Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, unless another systematic basis better represents the lessee's pattern of consumption of the lease asset's benefits.

The initial measurement of lease liabilities is at the present value of future lease payments not yet paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses its incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- Fixed payments (including substantially fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line item in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest rate method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan);
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung Kantor

Tahun/ Year

2 – 5

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The company re-measures the lease liability (and makes corresponding adjustments to the right-of-use asset) if:

- There are changes in the lease term or changes in the assessment of purchase option exercise, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;
- There are changes in future lease payments due to changes in indices or changes in estimated payments based on residual value guarantees, where the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless lease payments change due to changes in floating interest rates, in which case the revised discount rate is used); or
- The lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate.

Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease, and direct initial costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

If the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove the leased asset, restore the place where the asset is located, or restore the underlying asset to the condition required by the lease terms and conditions, a provision is recognized and measured in accordance with PSAK 57. These costs are accounted for in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

Office Building

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan.

Perusahaan Sebagai Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan forklift yang dimilikinya. Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa. Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 73 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The leasehold asset is depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the leasehold asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the leasehold asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation commences from the commencement date of the lease.

Leasehold assets are presented as part of other non-current assets in the statement of financial position.

Company as Lessor

Company enters into a lease agreement as a lessee for the forklift it owns. Leases in which the Company is the lessee are classified as finance leases or operating leases. When the terms of the lease substantially transfer all the risks and benefits associated with ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is the lessee, it accounts for the head lease and sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance lease or an operating lease, with reference to the underlying right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the relevant lease term. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. In finance leases, the amount due from the lessee is recognized as a receivable in an amount equal to the net investment in the lease by the Company. Recognition of finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic return on the net investment outstanding in respect of the finance lease.

When a contract includes both lease and non-lease components, the Company applies PSAK 73 to allocate consideration in the contract to each component.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Penyajian dan Pengungkapan Sewa

Lessor mengakui piutang dan menghentikan pengakuan aset yang disewakan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Piutang pembiayaan disajikan terpisah menurut tanggal jatuh temponya, yaitu bagian yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun sejak tanggal pelaporan disajikan sebagai aset lancar dan sisanya disajikan sebagai aset tidak lancar.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan berdasarkan pada UU No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003, UU Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan PSAK 24 (Revisi 2013).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Presentation and Disclosure of Leases

The lessor recognizes the receivables and ceases to recognize the leased asset in the Statement of Financial Position (Balance Sheet). Finance receivables are presented separately based on their maturity date, with the portion maturing within 1 year from the reporting date presented as current assets, and the rest presented as non-current assets.

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accrued sick leave that will be settled within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognized as of the end of the reporting period for services rendered up to that date and are measured at the amount estimated to be paid when the liability is settled. Liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.

Short-term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonuses, and incentives.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay, and length of service awards are calculated based on the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Job Creation Law No. 11 of 2020, and PSAK 24 (Revised 2013).

The Company recognizes the net amount of defined benefit liability as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, reduced by the fair value of plan assets calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Company records not only legal obligations based on the formal requirements of the defined benefit plan, but also constructive obligations arising from informal practices of the entity.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (i) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

n. Pendapatan

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Current service cost, past service cost, and gains or losses on settlement, as well as net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in the income statement.

Remeasurement of the net defined benefit liability (asset), which includes actuarial gains and losses, return on plan assets, and any changes in the effect of asset ceiling, is recognized as other comprehensive income.

Severance Pay

The company recognizes severance pay as a liability and expense on the earlier of:

- (i) When the company is no longer able to withdraw the offer of compensation; and
- (ii) When the company recognizes the cost for a restructuring that falls within the scope of PSAK 57 and involves severance payments.

The company measures severance pay at the initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employment benefit.

n. Revenue

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for services provided in the normal course of business.

Revenue is recognized at the time services are delivered to the customer. Advances received from customers are classified under the account "Unearned Revenue" and are recognized as revenue when the services are provided.

Rental income is recognized over time or during the lease period or the use of the relevant asset.

Interest income and interest expenses from financial instruments are recognized in the income statement on an accrual basis using the effective interest rate method.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Expenses

Expense is recognized when it is incurred (accrual basis).

p. Income Tax

The current tax expense is determined based on the estimated taxable profit for the respective period, calculated using the applicable tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the tax consequences of future periods arising from the differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and their tax bases, except for differences related to final income tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable they can be utilized to reduce taxable profit in the future.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply to the period when the liability is settled or the asset is realized, based on tax rates (tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that Perusahaan expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amounts of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is probable that taxable profit will not be available in the future to offset all or part of the deferred tax asset.

Deferred tax assets and liabilities offset when the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi dimasa depan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak dari waktu terhadap nilai uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current and deferred tax is recognized as an expense or income in the income statement, except when the tax arises from a transaction or event which is recognized, outside of income or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of income or loss.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the best estimate. If there is no longer a probability of an outflow of economic resources being required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost when discounting is used.

r. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period present evidence about conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) and are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting

Penyajian laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting

Presentation of the Company's financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. The presentation of the financial statements also necessitates management to consider the application of the Company's accounting policies. Significant areas where significant judgments and estimates are made in presenting the financial statements along with their impact are discussed as follows:

Considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following considerations, aside from the estimates included therein, which have a significant impact on the amounts stated in the financial statements.

Income Tax

The Company has income tax exposure. Significant considerations are required in determining the income tax provision. There are several transactions and calculations where the final tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. If the final decision on these taxes differs from the amount initially recognized, it will impact the current income tax and deferred tax provision in the period in which the determination is made.

Determination of Functional Currency

The Company measures foreign currency transactions in its functional currency. In determining the functional currency of the Company, considerations are made to determine the currency that most influences the sales prices of goods and services, and the country where competition and regulation most significantly determine the sales prices of goods and services.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Penting (lanjutan)

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates, and Assumptions
Significant Accounting (continued)

The functional currency of the Company is determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the process used by the entity to determine the selling prices. The reporting currency used in the financial statements of the Company is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

The Primary Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions regarding the primary and other sources of estimation uncertainty in the future, which have significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next fiscal year.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of acquiring fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. The management of the Company estimates the economic useful life of fixed assets to be between 4 to 8 years. This is a lifespan generally expected in the industry in which the Company operates its business. Changes in utilization rates and technological developments can affect the economic useful life and residual value of the assets, and therefore, future depreciation expenses may be revised.

The Provision for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it is known that their customers may not be able to meet their financial obligations. In such cases, the Company considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of the customer relationship, the credit status of the customer based on third-party credit records, and known market factors, to recognize specific provisions for customers against the amounts owed to reduce the expected receivables that the Company anticipates being able to collect.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Penting (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Perusahaan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal;
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Perusahaan memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates, and Assumptions
Significant Accounting (continued)

This specific provision is reviewed and adjusted if additional information is received that affects the amount of the provision for impairment loss on trade receivables.

Fair Value Measurement

Several accounting policies and disclosures of the Company require fair value measurement, both for financial and non-financial assets and liabilities. When assessing the fair value of assets or liabilities, the Company uses data from market research to the extent possible. The fair value is categorized into different levels in the fair value hierarchy based on the valuation technique as follows:

- *Level 1: Quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derived from prices).*
- *Level 3: Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements are determined using objective and verifiable evidence, the amount of fair value change may differ if the Company employs a different valuation method.

Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly impact the Company's profit or loss. The Company holds financial instruments that are presented at the carrying amount either because that amount is approximately equal to their fair value, or because their fair value cannot be reliably measured.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Penting (lanjutan)

Komitmen Sewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates, and Assumptions
Significant Accounting (continued)

Lease Commitments

The company has entered into several lease agreements. The company has determined that these leases are operating leases as it significantly bears all the risks and rewards of ownership of the leased assets.

Income Tax

Significant considerations are required to determine the amount of income tax. There are several transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amount previously recorded, this difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In applying the accounting policies of the Company, as described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates, and assumptions regarding the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The related estimates and assumptions are based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimates. The underlying estimates and assumptions are continuously reviewed. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision only affects that period, or in the period of revision and future periods if the revision affects both the current and future periods.

Source of Estimation Uncertainty

Primary assumptions about the future and other sources of estimation at the end of the reporting period, which entail significant risks leading to material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the reporting period.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Perusahaan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each fixed asset of the Company is determined based on the expected use of the asset. This estimation is made through internal technical evaluations and experience with similar assets. The useful life of each asset is periodically reviewed and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal constraints, or other limitations on asset usage. However, there is a possibility that future operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of recognized depreciation expense and the carrying amount of the asset.

Uncertainty in Tax Liabilities

In certain situations, the Company may not be able to determine with certainty the amount of tax liability or the amount of tax refund claim that can be recovered currently or in the future due to ongoing audit processes or negotiations with tax authorities. Uncertainty arises regarding the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liability or recoverable tax refund claim associated with tax position uncertainty, the Company applies the same considerations as would be used in determining the amount of provision to be recognized in accordance with PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK 46 "Income Taxes." The Company conducts an analysis for all uncertain tax positions to determine if tax liabilities for uncertain tax benefits or reserves for unrecoverable tax refund claims should be recognized.

The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities, can take years and is highly uncertain in predicting its final outcome.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan dari perbedaan antara pendapatan dari entitas asosiasi dan dividen yang diterima dari entitas asosiasi telah diakui karena manajemen tidak dapat mengontrol distribusi dividen dan transaksi permodalan lainnya dan laba kena pajak sulit untuk diestimasi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

If there are differences in tax calculations from the recorded amounts, these differences will impact income tax and deferred tax in the year in which the tax determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses and temporary differences, are recognized if it is considered more likely than not that they can be realized, depending on the sufficiency of future taxable income. Assumptions regarding the formation of taxable income are highly influenced by management's estimates and assumptions about sales levels and related costs, which carry a risk of uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in these estimates and assumptions will alter the projections of future taxable income.

Deferred tax from differences between income from associate entities and dividends received from associate entities has been recognized because management cannot control dividend distributions and other capital transactions, and taxable income is difficult to estimate.

Long-Term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefits liabilities and benefits is influenced by certain assumptions used by the actuaries in calculating these amounts. These assumptions, described in Note 19, include, among others, the discount rate and salary increase rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized into the future and, therefore, generally impact the expenses recognized and the liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a material impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023
Kas	2.523.203.453
Bank - Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	51.108.571.666
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	3.132.081.806
PT Bank Sinarmas, Tbk	1.566.672.966
PT Bank Permata, Tbk	222.637.270
PT Bank Central Asia, Tbk	211.216.528
PT Bank Commonwealth	35.934.465
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	2.000.993
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	900.008
Jumlah Bank - Rupiah	56.280.015.702
Bank - Mata uang asing:	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - USD	161.503.720
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - JPY	133.885.996
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - RMB	6.587.162
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - SGD	5.388.994
Jumlah Bank – mata uang asing	307.365.872
Jumlah Bank	56.587.381.574
Jumlah Kas dan Setara Kas	59.110.585.027

Giro pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia. Tidak terdapat saldo giro yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 7,5% dan 7,25% per tahun. Pendapatan bunga giro untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp780.036.172,- dan Rp375.548.989.

6. DEPOSITO BERJANGKA

	2023
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	25.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	-
Jumlah Deposito Berjangka	25.000.000.000

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 5,75% dan 5,75%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	
Cash	739.100.403	Cash
Bank - Rupiah:		Bank - Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	21.360.450.977	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	15.112.824.057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Sinarmas, Tbk	1.757.598.006	PT Bank Sinarmas, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	222.748.712	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	210.732.112	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Commonwealth	1.643.528.968	PT Bank Commonwealth
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	1.056.619.930	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Total Bank – Rupiah	41.364.502.762	Total Bank – Rupiah
Bank - Foreign currency		Bank - Foreign currency
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - USD	185.255.335	PT Bank CIMB Niaga, Tbk - USD
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - JPY	144.460.140	PT Bank CIMB Niaga, Tbk - JPY
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - RMB	7.912.287	PT Bank CIMB Niaga, Tbk - RMB
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - SGD	6.299.906	PT Bank CIMB Niaga, Tbk - SGD
Total Bank - Foreign Currency	343.927.668	Total Bank - Foreign Currency
Total Bank	41.708.430.430	Total Bank
Total Cash and Cash Equivalents	42.447.530.833	Total Cash and Cash Equivalents

On December 31, 2023 and 2022, demand deposits are classified as current based on the Bank Indonesia's collectibility criteria. There are no blocked or pledged demand deposit balances on those dates.

The average annual interest rate for demand deposits for the years ending on December 31, 2023 and 2022, were 7,5% and 7,25% per annum, respectively. Interest income from demand deposits for December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp780.036.172 and Rp375.548.989, respectively.

6. TIME DEPOSIT

	2022	
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	5.012.500.000	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
Total Time Deposit	5.012.500.000	Total Time Deposit

The average annual interest rate for deposits for the periods ending on December 31, 2023 and 2022, respectively, was 5,75% and 5,75%.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. REKSADANA

	2023	2022	
Reksadana	5.154.500.000	10.500.000.000	Mutual funds
Jumlah Reksadana	5.154.500.000	10.500.000.000	Total Mutual Funds

7. MUTUAL FUNDS

8. PIUTANG USAHA

	2023	2022	
Pihak ketiga	156.886.920.958	108.362.357.307	Third parties
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian:			Allowance for expected credit loss:
Saldo awal	(3.724.915.226)	(2.363.749.248)	Beginning balance
Pengurangan	3.382.247.972	-	Deduction
Penambahan	(3.675.006.447)	(1.361.165.978)	Addition
Saldo akhir penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.017.673.701)	(3.724.915.226)	Ending balance of allowance for expected credit loss
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	152.869.247.257	104.637.442.081	Total Account Receivables - Net

8. ACCOUNT RECEIVABLES

Piutang usaha dikelompokkan dalam umur sebagai berikut:

Account receivables are categorized by age as follows:

	2023	2022	
Lancar	6.082.240.651	2.275.923.138	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	36.883.157.926	41.757.218.587	1 - 30 days
31 - 60 hari	38.457.011.829	16.865.686.781	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.680.591.980	8.888.350.892	61 - 90 days
91 - 120 hari	8.819.572.801	4.546.028.454	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	51.964.345.771	34.029.149.456	More than 120 days
Jumlah Piutang Usaha	156.886.920.958	108.362.357.307	Total Account Receivables
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.017.673.701)	(3.724.915.226)	Allowance for expected credit loss
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	152.869.247.257	104.637.442.081	Total Account Receivables - Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Piutang Usaha yang dibentuk cukup menutupi kerugian akibat piutang yang tak tertagih.

The management believes that the amount of Allowance for Doubtful Accounts created is sufficient to cover the losses due to uncollectible receivables.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Suku cadang	4.892.290.182	4.146.299.507	Spareparts
Dalam pemakaian	14.190.383	434.858.387	Work in progress
Jumlah Persediaan	4.906.480.565	4.581.157.894	Total Inventories

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai terhadap saldo persediaan karena manajemen yakin persediaan tersebut merupakan suku cadang yang tidak berubah nilainya.

The management does not create a provision for impairment of inventory balances because they are confident that the inventory consists of spare parts whose value does not impairment.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES PAYMENT

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
CNY	10.208.556.146	3.168.173.866	CNY
Rupiah	1.483.874.219	605.500.000	Rupiah
USD	675.412.527	320.171.158	USD
Jumlah Uang Muka	12.367.842.892	4.093.845.024	Total Advances Payment

Saldo uang muka pembelian mata uang asing CNY sebesar Rp10.208.556.246 merupakan uang muka atas pembelian aset tetap forklift.

The advance payment balance for the purchase of foreign currency CNY amounting to Rp10.208.556.146 represents an advance payment for the acquisition of fixed assets forklifts.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>2023</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	23.391.370.000	-	-	-	23.391.370.000	Land
Gedung	11.564.050.269	-	-	-	11.564.050.269	Buildings
Peralatan kantor	1.196.146.287	41.093.250	-	-	1.237.239.537	Office equipments
Kendaraan	11.313.515.909	4.127.508.808	-	-	15.441.024.717	Vehicles
Forklift	674.445.182.823	150.709.826.253	(2.720.865.263)	30.802.337.236	853.236.481.049	Forklift
Peralatan forklift	152.071.805.165	71.787.170.136	-	3.498.150.000	227.357.125.301	Forklift equipments
Aset dalam penyelesaian	5.000.000.000	3.000.000.000	-	-	8.000.000.000	Assets under construction
Jumlah	878.982.070.453	229.665.598.447	(2.720.865.263)	34.300.487.236	1.140.227.290.873	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	2.904.483.646	615.434.138	-	-	3.519.917.784	Buildings
Peralatan kantor	913.581.618	124.875.031	-	-	1.038.456.649	Office equipments
Kendaraan	9.613.462.338	673.059.477	-	-	10.286.521.815	Vehicles
Forklift	454.564.518.762	47.750.208.532	(727.113.117)	39.857.455.294	541.445.069.471	Forklift
Peralatan forklift	98.798.634.906	21.945.008.186	-	11.725.768.372	132.469.411.464	Forklift equipments
Jumlah	566.794.681.270	71.108.585.364	(727.113.117)	51.583.223.666	688.759.377.183	Total
Nilai Buku	312.187.389.183				451.467.913.690	Book Value

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	23.391.370.000	-	-	-	23.391.370.000	Land
Gedung	11.564.050.269	-	-	-	11.564.050.269	Buildings
Peralatan kantor	929.137.287	267.009.000	-	-	1.196.146.287	Office equipments
Kendaraan	11.278.515.909	35.000.000	-	-	11.313.515.909	Vehicles
Forklift	551.664.135.464	8.917.873.129	(629.570.000)	114.492.744.230	674.445.182.823	Forklift
Peralatan forklift	113.221.979.729	19.728.408.436	(184.623.000)	19.306.040.000	152.071.805.165	Forklift equipments
Aset dalam penyelesaian	-	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000	Assets under construction
Jumlah	712.049.188.658	33.948.290.565	(814.193.000)	133.798.784.230	878.982.070.453	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	2.289.049.508	615.434.138	-	-	2.904.483.646	Buildings
Peralatan kantor	804.290.447	109.291.171	-	-	913.581.618	Office equipments
Kendaraan	9.008.796.306	604.666.032	-	-	9.613.462.338	Vehicles
Forklift	415.163.124.966	33.016.687.125	(576.983.542)	6.961.690.213	454.564.518.762	Forklift
Peralatan forklift	85.462.267.200	8.534.858.737	(25.001.031)	4.826.510.000	98.798.634.906	Forklift equipments
Jumlah	512.727.528.427	42.880.937.203	(601.984.573)	11.788.200.213	566.794.681.270	Total
Nilai Buku	199.321.660.231				312.187.389.183	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	69.695.216.718	41.551.545.862	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	1.413.368.646	1.329.391.341	General and administration expenses
Jumlah	71.108.585.364	42.880.937.203	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets as follows:

	2023	2022	
Nilai perolehan	2.720.865.263	814.193.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(727.113.117)	(601.984.573)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.993.752.146	212.208.427	Net book value
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	3.034.245.455	1.006.033.700	Cash receipt from sale of fixed assets
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	1.040.493.309	793.825.273	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Aset tetap tidak dijadikan jaminan dan telah diasuransikan kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Raksa Pratikara, MNC Insurance dan Etiqa dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp397.663.428.766 dan Rp157.818.858.597,-. Manajemen menilai pertanggungan asuransi tersebut sudah cukup. Tidak ada penilaian kembali/revaluasi atas aset tetap.

Fixed assets are not pledged and have been insured with third parties, namely PT Asuransi Raksa Pratikara, MNC Insurance, and Etiqa, with insurance coverage values as of December 31, 2023, and 2022, amounting to Rp397.663.428.766 and Rp157.818.858.597,-. Management considers the insurance coverage to be sufficient. There is no revaluation or reassessment of fixed assets.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset sewa guna usaha						Leased assets	
Forklift	154.383.793.300	37.907.146.145	-	(30.802.337.236)	161.488.602.209	Forklift	
Peralatan forklift	12.352.571.000	-	-	(3.498.150.000)	8.854.421.000	Forklift equipments	
Jumlah	166.736.364.300	37.907.146.145	-	(34.300.487.236)	170.343.023.209	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Forklift	52.798.551.389	17.492.326.445	-	(39.857.455.294)	30.433.422.540	Forklift	
Peralatan forklift	14.503.711.909	1.897.033.213	-	(11.725.768.372)	4.674.976.750	Forklift equipments	
Jumlah	67.302.263.298	19.389.359.658	-	(51.583.223.666)	35.108.399.290	Total	
Nilai Tercatat	99.434.101.002				135.234.623.919	Carrying Value	

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset sewa guna usaha						Leased assets	
Forklift	194.275.272.160	74.601.265.370	-	(114.492.744.230)	154.383.793.300	Forklift	
Peralatan forklift	31.246.111.000	412.500.000	-	(19.306.040.000)	12.352.571.000	Forklift equipments	
Jumlah	225.521.383.160	75.013.765.370	-	(133.798.784.230)	166.736.364.300	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Forklift	39.506.948.025	20.253.293.577	-	(6.961.690.213)	52.798.551.389	Forklift	
Peralatan forklift	11.432.746.659	7.897.475.250	-	(4.826.510.000)	14.503.711.909	Forklift equipments	
Jumlah	50.939.694.684	28.150.768.827	-	(11.788.200.213)	67.302.263.298	Total	
Nilai Tercatat	174.581.688.476				99.434.101.002	Carrying Value	

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	19.389.359.658	28.150.768.827	Cost of revenue
Jumlah	19.389.359.658	28.150.768.827	Total

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loans

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	24.455.104.531	14.250.238.458	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.278.606.574	9.733.700.413	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	6.650.655.665	6.578.331.307	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	5.108.429.516	6.953.733.323	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	45.492.796.286	37.516.003.501	Total Short-term Bank Loans

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

	2023
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	233.758.376
PT Bank Commonwealth	-
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	233.758.376
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	233.758.376
Bagian Jangka Panjang	-

	2022
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	837.410.832
PT Bank Commonwealth	1.565.258.870
Total Long-term Bank Loans	2.402.669.702
Less: current portion	(1.565.258.870)
Long-Term Loan	837.410.832

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 6 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan diperpanjang secerata terus menerus secara otomatis oleh Bank. Suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Based on Deed Number 18 dated April 6, 2022, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Revolving Credit Facility (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk with a limit amount of Rp10.000.000.000 which is utilized for working capital. The loan period is 12 (twelve) months and automatically extended continuously by the Bank. The interest rate for this loan is 7,5% per annum.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facility is collateralized by:

- Hak atas Bangunan dengan SHGB Nomor 01667 / Parungmulya yang terletak di Kawasan Industri Mitra Karawang, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Prop. Jawa Barat, atas nama Hadi Suhermin.
- Hak atas Bangunan dengan SHM Nomor 632/Sukaesmi, atas sebidang tanah sesuai dengan Surat ukur tanggal 31 Agustus 2006, nomor 00567/2006, seluas 500 m² yang terletak di Desa Sukaesmi, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi Jawa Barat.

- Building rights with Land Title Certificate (SHGB) Number 01667/Parungmulya located in the Mitra Karawang Industrial Area, Parungmulya Village, Ciampel Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province, registered under the name of Hadi Suhermin.
- Building rights with Land Deed Certificate (SHM) Number 632/Sukaesmi, on a land parcel as per survey letter dated August 31, 2006, number 00567/2006, covering an area of 500 m² located in Sukaesmi Village, South Cikarang Subdistrict, Bekasi, West Java.

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

Berdasarkan surat nomor : 040/PK/P/JBK/IV/2023 tanggal 18 April 2023 dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter number: 040/PK/P/JBK/IV/2023 dated April 18, 2023 from PT Bank Pan Indonesia, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

- a) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

- a) The Current Account Loan (PRK) Facility (Renewal) with a limit of Rp7.000.000.000, utilized for working capital. The loan tenure is 12 (twelve) months with an annual interest rate of 9,5%.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (lanjutan)

- b) Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) (Tetap) dengan plafond sebesar Rp4.500.000.000 yang digunakan untuk investasi pembangunan workshop. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 24 April 2024 dan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan luas tanah 2.031m² dan luas bangunan 2.953m² yang terletak di Jalan Gemalapik RT 016/06 Desa Pasirsari, Lemahabang, Bekasi SHM No. 01505 atas nama Hadi Suhermin (Direktur).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Addendum Persetujuan Membuka Kredit Nomor 21 tanggal 11 April 2023 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a) Fasilitas KMK Tagihan Vendor Purinusa Ekapersada (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.
- b) Fasilitas *Supply Chain Financing Account Receivable (SCF A/R)* dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 27 Maret 2024 dan *fee diskonto* sebesar 8,25% per tahun.

Tujuan kredit fasilitas di atas digunakan untuk pembiayaan Kredit Modal Kerja dalam rangka pengambilalihan piutang PT Sarana Mitra Luas, Tbk, kepada Perusahaan yang tergabung dalam PT. Purinusa Eka Persada dan Perusahaan afiliasinya yang selanjutnya disebut Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan pembayaran pengerjaan proyek konstruksi dengan pengadaan barang dan atau jasa kepada Purinusa Ekapersada yang dibuktikan dengan Confirmation Letter dari Purinusa Ekapersada.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (continued)

- b) *The Long-Term Loan Facility (PJP) (Fixed) with a limit of Rp4.500.000.000, utilized for investing in the construction of a workshop. The loan term is until April 24, 2024 with an annual interest rate of 9,5%.*

The facility is collateralized by:

- *Land and building with a land area of 2.031m² and a building area of 2.953m², located at Jalan Gemalapik RT 016/06, Pasirsari Village, Lemahabang, Bekasi, Land Certificate (SHM) No. 01505 registered under the name of Hadi Suhermin (Director).*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the credit decision offer letter number B.298/KC-XVII/ADK/03/2022 dated March 30, 2022 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

- a) *The Purinusa Ekapersada Vendor Invoice Loan Facility (Renewal) with a limit of Rp25.000.000.000. The loan tenure is 12 (twelve) months with an annual interest rate of 8,25%.*
- b) *The Supply Chain Financing Account Receivable (SCF A/R) Facility with a limit of Rp25.000.000.000. The loan tenure is until March 27, 2024, and the discount fee is 8,25% per annum.*

The purpose of the credit facility mentioned above is for financing Working Capital Credit in the context of the acquisition of receivables from PT Sarana Mitra Luas, Tbk, to the Company, which are incorporated into PT. Purinusa Eka Persada and its affiliated companies hereinafter referred to as Purinusa Ekapersada.

The facility is secured by invoices for construction project work with the procurement of goods and/or services to Purinusa Ekapersada, substantiated by a Confirmation Letter from Purinusa Ekapersada.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan ke-10 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor : 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 18 Agustus 2023 dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun.
- b) Fasilitas LC/SKBDN Ib Wakalah (Perpanjangan) dengan plafond sebesar USD208.000 yang digunakan untuk Penerbitan fasilitas LC baru (*sight/usance*). Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dan komisi awal sebesar 0,125% per quarter.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Milik No. 01501 a.n Nyonya Lucia Irawaty Lie dengan nilai penjaminan HT 1 No. 11105/2017 Rp6.250.000.000,- dan No. 01502/Pasirsari a.n Hadi Suhermin, Nilai penjaminan HT I No. 11104/2017 Rp6.250.000.000,-.

PT Bank Sinarmas, Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Nomor P-004/P-010/V/ADD PK-DL/2023 tanggal 10 Mei 2023 dari PT Bank Sinarmas, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a) Fasilitas *Demand Loan SCF* PURINUSA (*Uncommitted-Revolving*) dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 02 Mei 2024.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Based on the 10th Amendment Letter and Credit Agreement Restatement Number: 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 dated August 18, 2023 from PT Bank CIMB Niaga, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

- a) The Current Account Loan (CAL) Facility (Renewal) with a limit of Rp7.000.000.000, utilized for working capital. The loan term is until August 18, 2024, with an annual interest rate of 7,5%.
- b) LC/SKBDN Ib Wakalah Facility (Renewal) with a limit of USD208.000, utilized for issuing new LC facilities (*sight/usance*). The loan term is until August 18, 2024, with an initial commission of 0,125% per quarter.

The facility is collateralized by:

- Certificate of Ownership No. 01501 under the name of Mrs. Lucia Irawaty Lie with a collateral value of Building and Land Tax (HT) No. 11105/2017 amounting to Rp6.250.000.000,- and No. 01502/Pasirsari under the name of Hadi Suhermin, Collateral Value of HT I No. 11104/2017 amounting to Rp6.250.000.000,-.

PT Bank Sinarmas, Tbk

Based on the Addendum to Credit Agreement Number P-004/P-010/V/ADD PK-DL/2023 dated May 10, 2023, from PT Bank Sinarmas, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

- a) Uncommitted-Revolving Demand Loan Facility SCF PURINUSA with a ceiling amount of Rp15.000.000.000. The loan period is until May 2, 2024.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNT PAYABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	21.219.444.739	13.139.520.998	Rupiah
USD	17.862.657.944	2.835.498.907	USD
CNY	12.148.409.126	-	CNY
SGD	46.357.950	22.398.259	SGD
Jumlah Utang Usaha	51.276.869.759	15.997.418.164	Total Account Payables

Utang usaha dikelompokkan dalam umur sebagai berikut:

Account payables are categorized by age as follows:

	2023	2022	
Lancar	12.092.754.456	4.472.261.722	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	18.940.499.881	3.042.328.661	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.975.041.012	6.282.909.678	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.268.574.410	1.665.408.736	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	36.617.992	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	-	497.891.375	More than 120 days
Jumlah Utang Usaha	51.276.869.759	15.997.418.164	Total Account Payables

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Jasa konsultan	66.346.000	5.390.000	Consulting fee
Asuransi	30.209.409	-	Insurance
Jumlah Beban Akrual	96.555.409	5.390.000	Total Accrued Expenses

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Pasal 21	26.017.494	25.183.009	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.192.042	9.602.062	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.879.953	3.087.504	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	709.299.149	469.381.720	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.546.289.199	2.451.358.319	Value-Added Tax
Jumlah Utang Pajak	2.290.677.837	2.958.612.614	Total Taxes Payable

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expenses, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	92.243.078.757	57.148.868.103	Earning before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	258.445.406	208.895.315	Employee benefits
Penyusutan	3.642.187.284	34.094.331.740	Depreciation
Jumlah beda temporer	3.900.632.690	34.303.227.055	Total temporary differences
Beda permanen:			Permanent differences:
Pengobatan	54.986.501	75.030.967	Medical
Entertainment	1.576.157.392	1.463.531.741	Entertainment
Rumah tangga kantor	290.173.678	10.312.100	Office supplies
Pajak	292.028.189	154.714.736	Taxes
Keamanan dan kebersihan	83.144.500	769.127.635	Security and cleaning
Sumbangan	62.636.467	31.677.000	Donations
Katering	131.474.000	108.845.000	Catering
Beban lain-lain	6.523.000	40.743.648	Others expense
Pajak bunga bank	180.516.616	112.942.242	Interest income tax
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	3.675.006.447	1.361.165.978	Allowance for expected credit loss
Pembiayaan leasing	(56.996.640.997)	(66.371.971.000)	Finance lease
Pendapatan jasa giro/bunga	(780.036.172)	(375.548.989)	Interest of bank accounts
Pendapatan bunga dividen	(192.894.946)	(383.688.221)	Dividend interest
Pendapatan Lain-lain	(620.056.967)	(284.932.162)	Others income
Jumlah beda permanen	(52.236.982.292)	(63.288.049.325)	Total permanent differences
Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	43.906.729.000	28.164.045.000	Taxable Income for the Year
Jumlah Beban Pajak Kini	9.659.480.380	6.196.089.900	Current income tax expense
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 22	2.746.448.000	904.172.000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.132.551.142	5.209.358.466	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	71.182.089	37.073.466	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	709.299.149	45.485.968	Taxes Payable Article 29

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	Penghasilan Komprehensif/ <i>Comprehensive Income</i>	Penyesuaian Tahun Berjalan/ <i>Prior Year Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Penyusutan	29.494.506.237	801.281.202	-	-	30.295.787.439
Imbalan Kerja	402.617.416	56.857.989	17.980.327	(95.384.857)	382.070.875
Jumlah	29.897.123.653	858.139.191	17.980.327	(95.384.857)	30.677.858.314
2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	Penghasilan Komprehensif/ <i>Comprehensive Income</i>	Penyesuaian Tahun Berjalan/ <i>Prior Year Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Penyusutan	21.993.753.254	7.500.752.983	-	-	29.494.506.237
Imbalan Kerja	353.325.391	45.956.969	3.335.057	-	402.617.417
Jumlah	22.347.078.644	7.546.709.952	3.335.057	-	29.897.123.653

Depreciation
Employee benefits
Total

Depreciation
Employee benefits
Total

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE

	2023	2022	
PT Toyota Astra Financial Service	46.840.146.895	51.153.961.662	PT Toyota Astra Financial Service
PT Maybank Indonesia Finance	30.373.546.941	42.757.826.952	PT Maybank Indonesia Finance
PT ORIX Indonesia Finance (ORIF)	8.185.244.820	15.282.947.949	PT ORIX Indonesia Finance (ORIF)
PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia	1.403.005.239	2.489.850.479	PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia
PT Bumiputera - BOT Finance	744.055.106	3.240.193.368	PT Bumiputera - BOT Finance
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	87.545.999.001	114.924.780.410	Total Finance Lease
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.044.949.000)	(6.867.460.471)	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	35.501.050.001	108.057.319.939	Long-Term Liabilities

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli aset tetap melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 4% - 11% per tahun.

The management establishes a policy to acquire fixed assets through finance leases with a lease term of 3 years and an interest rate ranging from 4% - 11% per annum.

Semua sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam jumlah yang tetap.

All finance leases are denominated in Indonesian Rupiah, paid monthly in fixed amounts.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp828.187.724 dan Rp4.350.000.000 merupakan utang atas pembelian tanah kepada PT Lippo Cikarang Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00004/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 00C3 dengan luas tanah 1.400m². Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 11 Maret 2024.
- PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00001/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0C5A dengan luas tanah 1.400m². Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00002/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0C5B dengan luas tanah 1.400m². Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di addendum dengan No. 00032/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C208 dengan luas tanah 1.492m². Cicilan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.
- PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di addendum dengan No. 00033/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C209 dengan luas tanah 1.526m². Cicilan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan (KKA HBR) yang diterbitkan dalam laporan aktuaria dengan nomor : HBR2303134/DS-HB/III/2024 di Bogor pada tanggal 6 Februari 2024. Perhitungan aktuaria ini berdasarkan pada UU No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003, UU Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan PSAK 24 (Revisi 2013).

18. OTHER PAYABLES

The balance of other liabilities as of December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp828.187.724 and Rp4.350.000.000, respectively, represents liabilities for the purchase of land from PT Lippo Cikarang Tbk, with the following details:

- PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00004/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 00C3 with a land area of 1.400m². Installments for 36 months until March 11, 2024.
- PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00001/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0C5A with a land area of 1.400m². Installments for 36 months until March 8, 2024.
- PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00002/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0C5B with a land area of 1.400m². Installments for 36 months until March 8, 2024.
- PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by Addendum No. 00032/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C208 with a land area of 1.492 m². Installments for 24 months until March 30, 2023.
- PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by Addendum No. 00033/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C209 with a land area of 1.526 m². Installments for 24 months until March 30, 2023.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefits is conducted by the Actuarial Consulting Office Hanung Budiarto dan Rekan (KKA HBR), published in the actuarial report with number: HBR2303134/DS-HB/III/2024 in Bogor on February 6, 2024. This actuarial calculation is based on the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Job Creation Law No. 11 of 2020, and PSAK 24 (Revised 2013).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi yang digunakan aktuaria dalam perhitungan imbalan pasca kerja periode 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu:

The assumptions used by the actuary in calculating post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Bunga teknis	:	6,90% per tahun	:	Discount rate
Rata-rata kenaikan gaji	:	6,00% per tahun	:	Average salary increase
Kematian	:	TMI - IV 2019	:	Mortality
Cacat	:	5,00%	:	Disability
Pensiun	:	100% pada usia normal	:	Retirement
Usia pensiun	:	55 tahun	:	Retirement Age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam hubungannya dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities in the statement of financial position arising from the Entity's liabilities in relation to these employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Kewajiban kini	1.736.685.791	1.396.511.626	Current liabilities
Jumlah	1.736.685.791	1.396.511.626	Total

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the income statement is as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	160.757.008	127.504.740	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(284.932.161)	Past service costs
Biaya bunga	97.688.398	81.390.575	Interest costs
Jumlah	258.445.406	(76.036.846)	Total

Mutasi liabilitas tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in net liabilities for the current year recognized in the financial position statement is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.396.511.626	1.457.389.120	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	258.445.406	(76.036.846)	Current year employee benefits expense
Penghasilan (beban) komprehensif lain	81.728.759	15.159.352	Other comprehensive loss (income)
Jumlah	1.736.685.791	1.396.511.626	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan No. 55 tanggal 20 Oktober 2022 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306868 tanggal 27 Oktober 2022, dengan modal dasar Rp1.400.000.000.000,- terdiri dari 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham. Selain itu akta ini juga menetapkan dana cadangan Perusahaan sebesar Rp500.000.000,- dan pembagian dividen saham sebesar Rp349.500.000.000,- dengan ketentuan pembagian, yaitu Tuan Hadi Suhermin Rp209.700.000.000,-, Nyonya Lucia Irawaty Lie Rp104.850.000.000,- dan Tuan Winston Suhermin Rp34.950.000.000,-.

Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp437.500.000.000,- untuk 8.750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp50,- rinciannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal/ Nominal Value	Shareholders
Hadi Suhermin	4.200.000.000	48,00%	210.000.000.000	Hadi Suhermin
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie
Winston Suhermin	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin
Masyarakat	1.750.000.000	20,00%	87.500.000.000	Masyarakat
Jumlah	8.750.000.000	100,00%	437.500.000.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp350.000.000.000,- untuk 7.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp50,- rinciannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal/ Nominal Value	Shareholders
Hadi Suhermin	4.200.000.000	60,00%	210.000.000.000	Hadi Suhermin
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	30,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie
Winston Suhermin	700.000.000	10,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin
Jumlah	7.000.000.000	100,00%	350.000.000.000	Total

20. SHARE CAPITAL

According to the Deed of Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, No. 55 dated October 20, 2022, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0306868 dated October 27, 2022, with an authorized capital of Rp1.400.000.000.000,- consisting of 28.000.000.000 shares with a nominal value of Rp50,- per share. This deed also establishes the Company's reserve fund of Rp500.000.000,- and the distribution of dividend shares amounting to Rp349.500.000.000,- with the distribution breakdown as follows: Mr. Hadi Suhermin Rp209.700.000.000,-, Mrs. Lucia Irawaty Lie Rp104.850.000.000,-, and Mr. Winston Suhermin Rp34.950.000.000,-.

The Company's issued and paid-up capital as of December 31, 2023, amounts to Rp437.500.000.000,- for 8.750.000.000 shares with a nominal value of Rp50,- per share. The details are as follows:

The Company's issued and paid-up capital as of December 31, 2022, amounts to Rp350.000.000.000,- for 7.000.000.000 shares with a nominal value of Rp50,- per share. The details are as follows:

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023
Pengampunan pajak	800.000.000
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	82.996.500.000
Jumlah	83.796.500.000

Pada bulan September 2016, Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas memperoleh Tanda Terima Surat Penyerahan Harta Nomor: 41300000820 tanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp500.000.000,- yaitu berupa uang tunai. Entitas membayar uang tebusan terkait sebesar Rp10.000.000,- pada tanggal 30 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan 30 Juni 2022, Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas memperoleh Tanda Terima Surat Penyerahan Harta Nomor: KET-92/PPS/I/WPJ.22/KP.0703/2022 tanggal 30 Juni 2022, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp300.000.000,- yang berupa uang tunai sebesar Rp200.000.000,- dan persediaan suku cadang forklift sebesar Rp100.000.000,-. Entitas membayar uang tebusan terkait sebesar Rp24.000.000,- pada tanggal 30 Juni 2022, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	
	800.000.000	Tax amnesty
		Issuance of shares through an
		initial public offering, net of
		share issuance
	-	costs
Total	800.000.000	

In September 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Entity received a Receipt of Asset Submission Letter No: 41300000820 dated September 30, 2016, with an acknowledged amount of Rp500.000.000,- recognized as tax amnesty assets, in the form of cash. The Entity paid the related redemption fee amounting to Rp10.000.000,- on September 30, 2016, which was charged to the current year's income statement.

On June 30, 2022, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Entity received a Receipt of Asset Submission Letter No: KET-92/PPS/I/WPJ.22/KP.0703/2022 dated June 30, 2022, with an acknowledged amount of Rp300.000.000,- recognized as tax amnesty assets, consisting of cash amounting to Rp200.000.000,- and spare parts inventory for forklifts amounting to Rp100.000.000,-. The Entity paid the related redemption fee amounting to Rp24.000.000,- on June 30, 2022, which was charged to the current year's income statement.

22. PENDAPATAN USAHA

	2023
Pendapatan sewa	356.997.789.075
Jumlah Pendapatan Usaha	356.997.789.075

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pelanggan utama dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. REVENUE

	2022	
	263.132.511.110	Rent revenue
Total Revenue	263.132.511.110	

As of December 31, 2023 and 2022, the primary customers with sales values exceeding 10% of the Company's total net sales are as follows:

	2023		2022	
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	110.329.413.266	30,90%	48.417.685.626	18,40%
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	-	32.910.840.365	12,51%

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK USAHA

23. COST OF REVENUE

	2023	2022	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			Direct Labor Costs
Gaji, thr/bonus	53.835.932.641	47.446.708.069	Salary, thr/bonus
Bbm, tol & parkir	1.764.905.819	1.193.435.379	Fuel, toll & parking
Akomodasi/perjalanan dinas	1.226.820.301	639.666.104	Accommodation/travelling
Lembur	368.043.749	287.948.885	Overtime
Seragam	330.436.170	99.298.300	Uniform
Transport/makan	261.986.300	267.006.300	Transportation/food
Pengobatan	17.186.964	32.210.280	Medical
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung	57.805.311.944	49.966.273.317	Total Direct Labor Costs
Biaya Operasional Forklift			Forklift Operational Expenses
Penyusutan forklift	47.750.208.532	27.504.012.927	Forklift depreciation
Bahan bakar	38.774.803.093	13.368.642.934	Fuel
Penyusutan peralatan forklift	21.945.008.186	14.047.532.935	Forklift equipment depreciation
Amortisasi aset hak guna forklift	17.492.326.445	20.253.293.577	Right-of-use assets forklift amortization
Sparepart	13.435.426.470	15.012.160.409	Sparepart
Ban	4.121.259.091	5.249.336.921	Tire
Pemakaian oli	2.531.261.278	2.664.520.301	Oil usage
Transport/pengiriman	2.013.500.349	1.809.955.188	Transportation/delivery
Amortisasi aset hak guna peralatan forklift	1.897.033.213	7.897.475.250	Right-of-use assets forklift equipment amortization
Consumable	1.186.747.167	1.384.713.535	Consumable
Aki	682.452.965	638.466.923	Battery (aki)
Perbaikan dan perawatan	165.470.632	222.841.787	Repair and maintenance
Jumlah Biaya Operasional Forklift	151.995.497.421	110.052.952.687	Total Forklift Operational Expenses
Jumlah Beban Pokok Usaha	209.800.809.365	160.019.226.004	Total Cost of Revenue

Tidak terdapat pembelian kepada vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok usaha.

There were no purchases from vendors that exceeded 10% of the total cost of revenue.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2023	2022	
Entertainment dan sumbangan	1.576.157.392	1.463.531.741	Entertainment and donation
Iklan dan promosi	1.074.445.492	46.720.000	Advertising and promotion
Perjalanan dinas <i>marketing</i>	61.565.562	1.500.000	Marketing travelling expenses
Komisi	-	72.222.409	Commission
Jumlah Beban Penjualan	2.712.168.446	1.583.974.150	Total Selling Expenses

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Gaji, thr dan bonus	13.095.244.785	10.345.281.230	Salary, thr/bonus
BPJS	8.327.094.228	6.798.631.896	BPJS
Jasa profesional dan legal	3.170.503.271	1.477.150.000	Professional and Legal fees
Perizinan dan dokumen	2.406.379.252	1.201.352.500	Licences and documents
Impor	1.465.047.834	486.574.319	Imports
Penyusutan	1.413.368.646	1.329.391.341	Depreciation
Perbaikan dan perawatan	536.712.907	380.023.673	Repairs and maintenance
Asuransi forklift	489.579.374	1.345.440.080	Forklift insurance
Pajak	327.178.589	769.127.635	Taxes
Rumah tangga kantor	290.173.678	154.714.736	Office supplies
Imbalan kerja	258.445.406	208.895.315	Employee benefit
Stnk, kir dan pajak kendaraan	240.055.000	343.256.300	Stnk, kir and tax
Listrik dan air	222.939.891	277.559.844	Electricity and Water
Perlengkapan kantor	161.190.484	124.268.390	Office equipment
Pos, kurir dan materai	148.574.698	226.812.745	Postage, courier, and stamps
Bensin, tol dan parkir	134.907.958	131.300.129	Fuel, tolls, and parking
Katering	131.474.000	108.845.000	Catering
Keamanan dan kebersihan	83.144.500	115.567.000	Security and cleaning
Sewa	78.785.000	149.076.600	Rentals
Sumbangan	62.636.467	31.677.000	Donations
Cetak dan fotocopy	58.167.924	45.886.900	Printing and photocopy
Telepon, fax dan internet	52.602.497	57.378.509	Telephone, fax, and internet
Pengobatan	37.799.537	42.820.687	Medical
Seragam	1.850.500	1.029.000	Uniforms
Lain-lain	6.523.000	4.841.394	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	33.200.379.426	26.156.902.223	Total General and Administrative Expenses

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2023	2022	
Pendapatan Lain-Lain			Others Income
Laba penjualan aset	1.040.493.309	793.825.273	Gain on sales of fixed assets
Diskon	116.682.140	86.288.311	Discount
Keuntungan selisih kurs	-	171.613.156	Foreign exchange gain
Lain-lain	620.056.967	284.932.161	Others
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	1.777.232.416	1.336.658.901	Total Others Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Denda pelanggan	5.235.543.762	5.452.071.159	Customer penalty
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	3.675.006.447	1.361.165.978	Allowance for expected credit loss
Kerugian selisih kurs	494.688.958	2.837.147.191	Foreign exchange loss
Administrasi leasing	8.174.397	23.931.000	Leasing administration
Jumlah Beban Lain-Lain	9.413.413.564	9.674.315.328	Total Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(7.636.181.148)	(8.337.656.427)	Total Other Income (Expenses) - Net

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2023	2022
Pendapatan Keuangan		
Jasa giro /bunga	780.036.172	375.548.989
Bunga deviden	192.894.946	383.688.221
Jumlah Pendapatan Keuangan	972.931.118	759.237.210
Beban Keuangan		
Bunga utang leasing	7.889.574.337	8.357.993.070
Provisi	1.655.160.981	183.149.720
Bunga utang bank	1.314.363.412	1.552.306.545
Financing	1.150.974.191	283.409.402
Administrasi bank	157.209.968	153.925.559
Pajak bunga / jasa giro	180.516.616	112.942.242
Denda pinjaman bank	30.303.546	153.179
Bunga cicilan pemasok	-	1.241.696
Jumlah Beban Keuangan	12.378.103.051	10.645.121.413
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih	(11.405.171.933)	(9.885.884.202)

27. FINANCE INCOME (EXPENSES)

Finance Income
Interest of bank accounts
Dividend interest
Total Finance Income
Finance Expenses
Operating lease interest
Provision
Bank loan interest
Financing
Bank administration
Interest income tax
Bank loan penalty
Supplier installment interest
Total Finance Expenses
Total Finance Income (Expense) - Net

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Hadi Suhermin	Pemegang saham/ Shareholders	Jaminan utang bank/ bank loan collateral

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In its business activities, the Entity conducts transactions with related parties. All material transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

a. Nature of Relationship and Transactions

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING AND INVESTMENT ACTIVITIES

The table below describes changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are liabilities whose cash flows, or future cash flows, are classified in the cash flow statement as cash flows from financing activities.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI (lanjutan)**

**29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING AND INVESTMENT ACTIVITIES
(continued)**

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Net cash provided by financing activities				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank	39.918.673.203	61.750.983.922	55.943.102.463	45.726.554.662	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	114.924.780.410	29.617.859.588	56.996.640.997	87.545.999.001	Finance leases
Jumlah	154.843.453.613	91.368.843.510	112.939.743.460	133.272.553.663	Total

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Net cash provided by financing activities				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset tidak lancar lainnya	3.421.731.507	1.258.785.974	4.680.517.481	-	Other non-current assets
Utang bank	42.675.592.668	29.993.248.105	32.750.167.570	39.918.673.203	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	87.833.312.815	97.625.974.806	70.534.507.211	114.924.780.410	Finance leases
Jumlah	133.930.636.990	128.878.008.885	107.965.192.262	154.843.453.613	Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi nonkas:

Additional disclosure on non-cash investing activities:

	2023	2022	
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa pembiayaan	37.907.146.145	97.625.974.806	The addition of right-of-use assets through finance lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	34.300.487.236	-	Reclassification of fixed assets through finance lease liabilities

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Liabilitas Kontijensi

PT Berca Mandiri Perkasa berdasarkan keputusan Mahkamah Agung Nomor 2375K/Pdt/2019 tanggal 15 Oktober 2019 dan putusan Mahkamah Agung Nomor 1040PK/Pdt/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang memutuskan PT Sarana Mitra Luas, Tbk. harus membayar:

Pokok	
Biaya, bunga dan kerugian:	
Biaya	425.000.000
Bunga	570.834.724
Kerugian	594.006.388
Jumlah	1.589.841.112

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. akan melakukan pembayaran pada akhir Januari 2023 untuk pokok dan akhir Februari 2023 untuk bunganya. Seluruh kewajiban ini telah dilunasi oleh Perusahaan dan dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingencies Liabilities

PT Berca Mandiri Perkasa, based on the Supreme Court Decision Number 2375K/Pdt/2019 dated October 15, 2019, and Supreme Court Decision Number 1040PK/Pdt/2021 dated December 22, 2021, ruled that PT Sarana Mitra Luas, Tbk. must pay:

	Jumlah/ Amount	
Pokok	2.970.031.938	Principal
Biaya, bunga dan kerugian:		Costs, Interest, and Losses:
Biaya	425.000.000	Cost
Bunga	570.834.724	Interest
Kerugian	594.006.388	Losses
	1.589.841.112	
Jumlah	4.559.873.050	Total

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. will make the payment at the end of January 2023 for the principal and at the end of February 2023 for the interest. All these obligations have been settled by the Company and charged to the current period's income statement.

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2023
Laba tahun berjalan	83.346.352.710
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	8.750.000.000
Laba Per Saham Dasar	9,53

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2022	
Laba tahun berjalan	58.499.488.155	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	7.000.000.000	Weighted average number of shares
Laba Per Saham Dasar	8,36	Basic Earning Per Share

32. SEGMENT OPERASI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan hanya memiliki satu segmen penyewaan forklift, sehingga laporan segmen operasi adalah sama dengan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

32. OPERATING SEGMENT

As of the financial statement issuance date, the Company only operates in one segment, which is forklift rental. Therefore, the operating segment report is the same as the Company's overall financial statement.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Entitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Aset Keuangan	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial Assets
Kas dan setara kas	59.110.585.027	59.110.585.027	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	25.000.000.000	25.000.000.000	Time deposits
Reksadana	5.154.500.000	5.154.500.000	Mutual funds
Piutang usaha	152.869.247.257	152.869.247.257	Account receivables
Jumlah	242.134.332.284	242.134.332.284	Total
Liabilitas Keuangan	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial Liabilities
Utang usaha	51.276.869.759	51.276.869.759	Account payables
Utang bank	45.726.554.662	45.726.554.662	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	87.545.999.001	87.545.999.001	Finance leases
Jumlah	184.549.423.422	184.549.423.422	Total

31 Desember 2022

Aset Keuangan	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial Assets
Kas dan setara kas	42.447.530.833	42.447.530.833	Cash and cash equivalent
Deposito	5.012.500.000	5.012.500.000	Time deposits
Reksadana	10.500.000.000	10.500.000.000	Mutual funds
Piutang usaha	104.637.442.081	104.637.442.081	Account receivables
Jumlah	162.597.472.914	162.597.472.914	Total
Liabilitas Keuangan	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial Liabilities
Utang usaha	15.997.418.164	15.997.418.164	Account payables
Utang bank	39.918.673.202	39.918.673.202	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	114.924.780.410	114.924.780.410	Finance leases
Jumlah	170.840.871.777	170.840.871.777	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko Modal

Struktur permodalan utama Entitas berasal dari modal saham. Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Entitas adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Entitas;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Entitas.

Manajemen Entitas secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Pasar

Aktivitas Entitas terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a) Manajemen risiko mata uang asing

Entitas terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Entity's main source of capital is derived from equity. Actions taken in managing the capital to ensure the Entity's sustainability include:

- *Maintaining strong financial adequacy commensurate with the risks faced to support new business growth and meet the requirements of regulators and other stakeholders, thereby instilling confidence in customers and shareholders regarding the Entity's financial strength;*
- *Preserving financial flexibility by maintaining strong liquidity;*
- *Distributing dividends while considering factors such as cash flow growth and Entity performance.*

The Entity's management periodically reviews the Entity's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

b. Financial Risk Management Objective And Policies

The overall objective of the Entity's financial risk management policy is to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of the business, as well as to manage market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

1) Market Risk

The Entity's activities are primarily exposed to financial risks related to foreign exchange rate and interest rate fluctuations.

a) Foreign currency risk management

The Entity is exposed to foreign exchange risk in relation to foreign currency exposure. Fluctuations arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets in the same currency, ensuring that any exposure to foreign foreign currencies is minimized.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

1) Risiko Pasar (lanjutan)

a) Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Entitas dalam mata uang tersebut.

b) Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Entitas memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Entitas seperti deposito dan efek utang. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Entitas mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

2) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objective And Policies (continued)

1) Market Risk (continued)

a) Foreign currency risk management (continued)

The management of funds is carried out through two approaches. The first is cash flow management by expediting billing cycles to ensure funds can be invested more quickly. The second is to anticipate changes in the global and local economy, shifts in political situations, alterations in regulations, and other factors that can affect investment security.

The risk arising from changes in foreign exchange rates is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equivalent to the Entity's liabilities in those currencies..

b) Interest rate risk management and others market risk

The Entity is exposed to the impact of changes in interest rates and other market risks related to investments such as deposits and debt securities. To manage these risks, the Entity diversifies its investment portfolio and conducts sensitivity analysis.

Interest rate sensitivity analysis is used to assess the potential impact of interest rate changes on profit or loss and equity. Changes in fair value estimates and cash flows for changes in market interest rates are based on historical interest rate volatility while keeping other variables constant.

2) Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will cause financial loss to another party by failing to fulfill its obligations. The following are the policies and procedures implemented to reduce the Entity's exposure to credit risk..

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

2) Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Entitas mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Entitas. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang Usaha umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap counterparty atau kelompok counterparty dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan counterparty masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Entitas bertransaksi antara Entitas dengan counterparty menurut panduan ketat yang meliputi batas batas dan syarat dan tidak mengharapkan counterparty yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur counterparty. Bisnis dilakukan dengan counterparty yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan counterparty yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Entitas pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada 30 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objective And Policies (continued)

2) Credit Risk (continued)

The credit risk policy for the entire Entity defines what constitutes credit risk for the Entity. Compliance with this policy is monitored, and exposures and violations are reported to management.

Credit risk from financial assets, particularly pertaining to trade receivables, is generally recorded at their carrying amount, net of allowances. Net limits allowed are set for each counterparty or counterparty group in relation to cash deposits. Credit risk exposure is regularly calculated and compared against official credit limits before further transactions are conducted with each counterparty.

In managing credit risk, the Entity transacts between entities and counterparties according to strict guidelines that include limits and terms, and does not expect counterparties with strong credit ratings to be unable to meet their obligations.

Credit risk in terms of active receivables is actively monitored. Tight controls are maintained over counterparty exposure. Business is conducted with counterparties that have strong credit ratings, and risk concentration is avoided by adhering to counterparty limits set annually by management.

The table below provides details of the Entity's maximum exposure at carrying amount for each type of financial asset as of December 31, 2023 and 2022:

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk Management Objective And Policies (continued)

2) Risiko Kredit (lanjutan)

2) Credit Risk (continued)

		2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not yet matured or not subject to impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Matured and impaired</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Kas dan setara kas	59.110.585.027	-	-	59.110.585.027	Cash and cash equivalent	
Deposito	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000	Time deposits	
Reksadana	5.154.500.000	-	-	5.154.500.000	Mutual funds	
Piutang usaha	152.869.247.257	-	-	152.869.247.257	Account receivables	
Jumlah	242.134.332.284	-	-	242.134.332.284	Total	

		2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not yet matured or not subject to impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Matured and impaired</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Kas dan setara kas	42.447.530.833	-	-	42.447.530.833	Cash and cash equivalent	
Deposito	5.012.500.000	-	-	5.012.500.000	Time deposits	
Reksadana	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	Mutual funds	
Piutang usaha	104.637.442.081	-	-	104.637.442.081	Account receivables	
Jumlah	162.597.472.914	-	-	162.597.472.914	Total	

3) Risiko Likuiditas

3) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Liquidity risk is the risk where an entity may not be able to meet its liabilities when they fall due. Prudent liquidity risk management includes arranging and maintaining sufficient cash to support business activities in a timely manner.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Managing liquidity risk involves, among other things, monitoring loans and sources of funding, maintaining adequate cash and marketable securities balances, ensuring the availability of funding from various binding credit facilities, and readiness to maintain market position. Entities retain their ability to secure committed financing from reliable lenders.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3) Liquidity Risk (continued)

The table below provides an analysis of the maturity profile of the Entity's financial liabilities within the specified time range, indicating the contractual maturities for all non-derivative and derivative financial liabilities where contractual maturities are of significant importance for cash flow understanding. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (including principal and interest payments).

	2023			
	< 1 Tahun/ < 1 Year	≥ 1 Tahun/ ≥ 1 Year	Jumlah/ Amount	
Utang usaha	51.276.869.759		51.276.869.759	Trade payables
Utang bank	45.726.554.662		45.726.554.662	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	52.044.949.000	35.501.050.001	87.545.999.001	Finance leases
Jumlah	149.048.373.421	35.501.050.001	184.549.423.422	Total

	2022			
	< 1 Tahun/ < 1 Year	≥ 1 Tahun/ ≥ 1 Year	Jumlah/ Amount	
Utang usaha	15.997.418.164	-	15.997.418.164	Trade payables
Utang bank	37.516.003.501	2.402.669.702	39.918.673.202	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	6.867.460.471	108.057.319.939	114.924.780.410	Finance leases
Jumlah	60.380.882.136	110.459.989.641	70.840.871.777	Total

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- Perusahaan mendapatkan Dealer Certificate dari Heli Southeast Asia Co., Ltd., sebagai dealer forklift merk Heli. Perusahaan diotorisasi untuk menjual dan mempromosikan serta memberikan garansi dan service forklift merk heli. Sertifikat ini berlaku mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- PT SMIL ditunjuk sebagai distributor resmi untuk menyediakan, menginstal peralatan penanganan material listrik merek EP dan memberikan layanan service untuk produk merek EP di seluruh Indonesia dengan dukungan penuh dari EP Equipment. Penunjukan distributor ini berlaku mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2025.

- The company has obtained a Dealer Certificate from Heli Southeast Asia Co., Ltd., as a dealer of Heli brand forklifts. The company is authorized to sell, promote, as well as provide warranty and service for Heli brand forklifts. This certificate is valid from January 1, 2024, to December 31, 2024.
- PT SMIL has been appointed as the official distributor to supply, install EP Brand Electric material handling equipment and provide after-sales service for EP branded products within Indonesia with full support from EP Equipment. This distributor appointment is effective from January 1, 2024, to January 1, 2025.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Mitra Luas, Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan keuangan telah di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant;*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Liabilities Classification as Current and Noncurrent;*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.*

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

**37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of PT Sarana Mitra Luas, Tbk. is responsible for the preparation and presentation of the financial statements for the period ending on December 31, 2023. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issuance on March 28, 2024.